

LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS ANTAM MASYARAKAT DESA LABANJAYA KECAMATANA PEDES KABUPATEN KARAWANG

Ahmad Wahyu Hidayat¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Mn19.ahmadhidayat@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menjelaskan tentang Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya. Penelitian ini menggunakan Deskriptif Verifikatif Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Lemeshow sebanyak 96 responden masyarakat. Data diperoleh dengan kuesioner berskala likert disebarakan dengan menggunakan google form. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, dan Variabel Efikasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi, dan Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Kata Kunci : Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan, Minat Investasi.

ABSTRACT

The aim of this research is to explain Financial Literacy and Financial Efficacy of the Antam Gold Investment Interest of the Labanjaya Village Community. This research uses Descriptive Verification. The sample in this research was determined using the Lemeshow formula of 96 community respondents. Data was obtained using a Likert scale questionnaire distributed using Google Form. The data analysis method uses Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 26 tools. The results of this research show that the Financial Literacy Variable has a positive and significant effect on Investment Interest, and the Financial Efficacy Variable has a significant positive effect on Investment Interest, and Financial Literacy and Financial Efficacy have a positive effect and significant to Investment Interest.

Keywords: Financial Efficacy, Financial Literacy, Investment Interest.

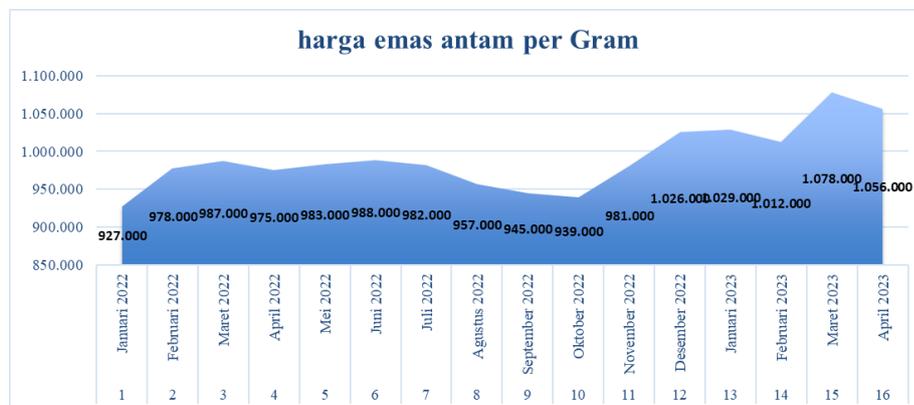
PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan – kegiatan ekonomi akan terus dilakukan guna menunjang kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kebutuhan akan barang maupun jasa muncul ketika manusia ingin bertahan hidup dan menyesuaikan diri. Kebutuhan manusia kian beragam seiring adanya era globalisasi yang memunculkan temuan – temuan baru. Manusia membutuhkan perencanaan keuangan untuk masa depan agar dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Perencanaan keuangan menuntut manusia untuk

memiliki pengetahuan dasar serta skill dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

Investasi dapat berupa benda/fisik maupun surat berharga. Benda/fisik contohnya adalah tanah/properti, emas, perhiasan dan benda berharga lainnya yang diperkirakan akan mengalami penambahan nilai. emas adalah status simbol ekonomi dan sosial di masyarakat. Nilai pergerakannya memang agak lambat, akan tetapi emas minim resiko. Selain itu investasi emas adalah investasi paling liquid (mudah dicairkan) dibanding lainnya. PT. Aneka Tambang Tbk. (Antam), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kegiatannya mencakup eksplorasi, menambang, mengolah dan memasarkan komoditas emas, perak, bijih nikel, feronikel, bauksit dan batu bara. Antam memproduksi emas batangan yang dikenal di pasaran dengan emas antam. Emas antam memiliki kualitas yang baik serta memiliki ciri yang sulit dipalsukan. (Mutia Evi Kristhy 2022)

Gambar 1. Data Perkembangan Harga Emas Antam Per Gram



Sumber : Databoks.Katadata

Gambar 1 menunjukkan Harga emas cenderung meningkat dalam jangka panjang, sehingga menjadi salah satu aset investasi yang diminati banyak orang. Hal ini terlihat dari data PT Aneka Tambang (Antam). Dalam Bulan Januari 2022 sampai dengan bulan April 2023 terakhir, harga emas Antam tercatat Rp.927.000/gram Tanggal (31 Januari 2022) di Tanggal (28 Februari 2022) Harga Emas Antam mengalami kenaikan Rp.978.000/gram dan di Tanggal (30 September 2022) Mengalami Penurunan Harga Menjadi Rp.945.00/gram dan di Tanggal (31 Oktober 2022) menjadi Rp. 939.000. Kendati nilainya cenderung meningkat, harga emas tidak kebal terhadap fluktuasi. Sejak 2022 sampai di Bulan April 2023, tetapi Harga emas Antam Paling Tinggi Terjadi di Tanggal (31 Maret 2023) dengan Harga Rp. 1.078.000/gram nya.

Pentingnya Literasi Keuangan yang tinggi di masyarakat memiliki dampak positif pada stabilitas ekonomi individu dan keluarga serta dapat membantu mengurangi resiko terkena masalah keuangan seperti utang berlebihan atau kehilangan tabungan dan ketika masyarakat mempunyai Literasi Keuangan yang tinggi dapat merencanakan keuangannya di masa depan yang lebih baik , diperlukan adanya pengetahuan mengenai keuangan atau sekarang dikenal dengan literasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019). Pengetahuan tersebut berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan yang banyak diteliti dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Literasi keuangan umumnya disebut sebagai pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan maupun cara kerja produk keuangan, sehingga dapat kita pergunakan dengan baik. Urgensi peningkatan

literasi keuangan untuk masyarakat menjadi semakin penting dikarenakan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan individu. Menurut (Trisnainingsih, 2022) Literasi Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Semakin baik tingkat literasi keuangannya maka semakin baik pula Minat dalam Berinvestasinya. Selain itu dalam Penelitian (Kelly, 2022) juga menunjukkan hasil Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Faidah, 2019) juga mendapati bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan.

Pengetahuan seseorang mengenai finansial berbeda – beda sehingga seringkali muncul perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Di sisi lain, Minat investasi seseorang tidak hanya berdasarkan tingkat literasi keuangan, melainkan juga oleh faktor lain seperti efikasi keuangan. Juga sangat penting dalam masyarakat merujuk pada keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengelola dan mengendalikan keuangan mereka dengan baik. Tingkat efikasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi untuk belajar, mengambil tindakan positif, dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Ini dapat membantu individu mengatasi tantangan keuangan dan mengambil keputusan mengenai berinvestasi yang lebih bijaksana. Dan Seseorang memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu (Bhaskara, 2017). Efikasi keuangan merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana dalam mengelola keuangan. Efikasi keuangan berperan untuk mendorong keyakinan positif, keberanian serta kemampuan seseorang agar dapat mengelola keuangannya dengan benar. Menurut (Kelly, 2022) yang menyatakan bahwa Efikasi Keuangan Berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham, selain itu dalam Penelitian Penelitian (Willie R. Loprang, 2022) menunjukkan bahwa Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dan sejalan dengan Penelitian (Tri Pangestika 2019) Efikasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin baik tingkat Efikasi keuangannya maka semakin baik pula keputusan dalam Berinvestasinya dan pengelolaan keuangannya.

Dampak dari tingkat literasi keuangan dan efikasi keuangan yang kurang baik dapat memicu munculnya berbagai masalah keuangan. Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Peran literasi keuangan dan efikasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terlebih khusus masyarakat Desa Labanjaya yang menjadi objek dari penelitian ini. Masyarakat Desa Labanjaya memiliki keragaman karakteristik dan latar belakang. Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan, efikasi keuangan dan Minat Investasi masyarakat Desa Labanjaya maka peneliti membuat instrumen kuesioner dan kemudian dibagikan kepada 96 orang untuk mendapatkan informasi tentang tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, serta Minat Investasi yang dimiliki mereka.

Tingkat Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Minat Investasi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Labanjaya cukup baik, tapi belum dinyatakan sempurna. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pegawai Desa Labanjaya yang bernama bapak Sarin dan beberapa Masyarakat Desa Labanjaya menyatakan bahwa Karena Kepercayaan masyarakat Desa Labanjaya Dalam Berinvestasi Belum cukup baik dan masyarakat Desa Labanjaya hanya Membeli Perhiasan sebagai Nilai Aset belum

memahami dan cara bagaimana berinvestasi Emas Antam, Masyarakat Desa Labanjaya hanya menyimpan keuntungan dari hasil pertaniannya diinvestasikan ke Emas perhiasan dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai investasi Emas Antam di Masyarakat Desa Labanjaya dan Perlu adanya edukasi serta motivasi yang diberikan oleh pemerintah untuk mendorong masyarakat yang berada di Desa Labanjaya agar lebih bijak dalam berinvestasi kedepannya, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. keragaman latar belakang masyarakat dapat menciptakan perbedaan literasi keuangan dan efikasi keuangan dalam Minat investasi, namun yang terpenting adalah bagaimana seseorang mampu mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Literasi Keuangan Masyarakat Desa Labanjaya
2. Bagaimana Efikasi Keuangan Masyarakat Desa Labanjaya
3. Bagaimana Minat Investasi Masyarakat Desa Labanjaya
4. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya
5. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya
6. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman mengenai pengelolaan uang dan untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang (Natalia et al., 2019). Menurut Remund dalam Wilantika W,P. (2019) terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, yaitu 1) pengetahuan dan kemampuan mengenai penganggaran, 2) tabungan, 3) pinjaman dan 4) investasi.

Efikasi Keuangan

Sina dalam Tri P, (2019) mengemukakan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan. Konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Menurut Bandura dalam Wilantika W,P. (2019) terdapat tiga indikator dari efikasi keuangan antara lain: 1) Ukuran Besarnya (Magnitude) , 2) kekuatan (Strenght), 3)Keumuman atau Keseluruhan (generality)

Minat Investasi

Investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat (benefit) dikemudian hari (Ilham et al., 2020). Minat investasi dapat diuraikan dalam beberapa dimensi. Menurut Yonar dalam (Trisnarningsih, 2022) dimensi minat investasi yaitu ketertarikan investasi karena informasi yang ada, adanya keinginan untuk investasi karena investasi sangat menjanjikan, dan adanya keyakinan bahwa investasi adalah pilihan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Metode deskriptif Dari Tiga Variabel ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik responden terhadap variabel yang diteliti, metode verifikatif bertujuan menguji atau membuktikan adanya keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti dengan melakukan uji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik. penelitian ini variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Efikasi Keuangan (X2), dan variabel terikat terdiri dari satu variabel yaitu Minat Investasi (Y).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan program SPSS.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan jumlah Masyarakat Desa Labanjaya yang sudah memiliki pendapatan pribadi tidak diketahui jumlahnya dengan rinci. Rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Dengan ; n = jumlah sampel minimal yang diperlukan; Z_{α} = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai; $\alpha = 5\% = 1,96$; P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai data 50%; Q = 1-P; L = Tingkat ketelitian 10%. Berdasarkan rumus, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Diperoleh dari hasil perhitungan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 96 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan menggunakan google form kepada Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2021) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria responden yang diinginkan dalam penelitian ini, antara lain: 1. Masyarakat yang berada di Desa Labanjaya 2. Masyarakat yang sudah memiliki penghasilan.

Metode pengujian data

Metode pengujian pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Masyarakat Desa Labanjaya. Peneliti menggunakan metode statistik analisis Regresi Linear berganda. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program komputer Statistical Program For Social Science IBM (SPSS).

Uji Validitas

Pengukuran uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat menggambarkan objek yang diukur (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali:2018), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi teratur. Uji T dan uji F, seperti pengetahuan umum, mengandaikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Tes statistik untuk ukuran sampel kecil salah jika praduga ini rusak. Untuk menentukan dengan metode non parametrik apakah residual berdistribusi normal atau tidak analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis visual.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Menurut (Ghozali:2018), menekankan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah model regresi telah mendeteksi hubungan antara variabel bebas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang layak.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi (Ghozali:2018)

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:210), menyatakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear Berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden berguna untuk menjelaskan responden dan dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes yang berjumlah 96, dan rekapitulasi data Literasi Keuangan dan Efikasi terhadap Minat Investasi ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pengelompokan Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20 s/d 25 Tahun	65	67,7
26 s/d 30 Tahun	16	16,7
31 s/d 35 Tahun	10	10,4
36 s/d 40 Tahun	3	3,1

45 s/d 50 Tahun	2	2,1
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas, mengenai umur masyarakat diketahui bahwa responden terbanyak adalah yang berumur 20 s/d 25 tahun.

Tabel 2. Pengelompokan Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	74	77,1
Perempuan	22	22,9
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas, mengenai jenis kelamin masyarakat memperlihatkan responden laki-laki yang terbanyak.

Tabel 3. Pengelompokan Responden berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase
Sudah	30	31,3
Belum	66	68,8
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas, mengenai status pernikahan masyarakat diketahui bahwa responden yang belum menikah terbanyak.

Tabel 4. Pengelompokan Responden berdasarkan Penghasilan

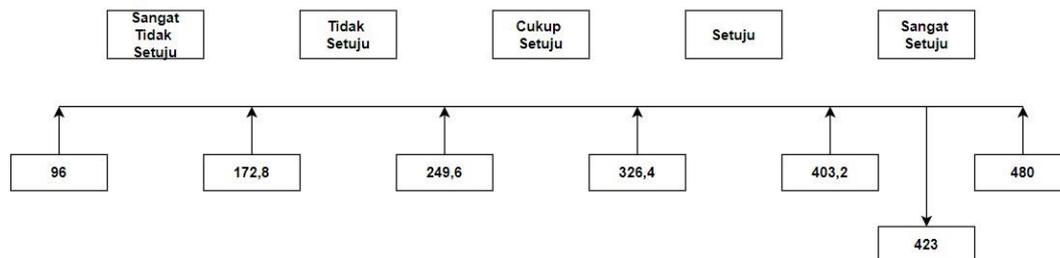
Umur	Frekuensi	Persentase
500.000 -1.000.000	20	20,8
1.500.000 –2.000.000	10	10,4
2.500.000 –3.000.000	26	27,1
3.500.000 –4.000.000	40	41,7
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas, mengenai penghasilan masyarakat diketahui pemasukan responden terbanyak adalah 3.500.000 – 4.000.000 Rupiah.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Literasi Keuangan

NO	Pernyataan Literasi Keuangan	Total Skor	Keterangan
1	Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan	428	Sangat Setuju

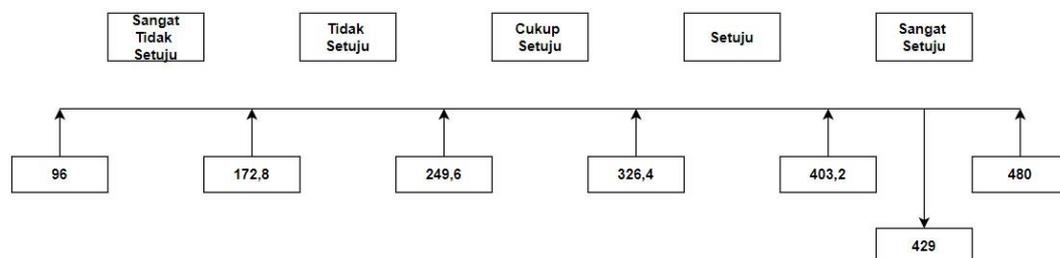
2	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak	410	Sangat Setuju
3	saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman/hutang	425	Sangat Setuju
4	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi	429	Sangat Setuju
Total Skor		1.692	
Rata-Rata		423	



Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa setiap 10 Pernyataan memiliki nilai pada rentang skala 403,2 – 480 dengan kriteria Sangat Setuju dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Masyarakat Desa Labanjaya mengenai Tingkat Pengetahuannya dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Efikasi Keuangan

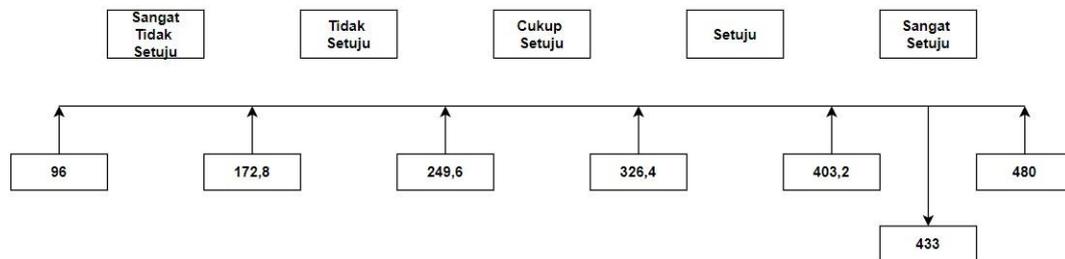
NO	Pernyataan Efikasi Keuangan	Total Skor	Keterangan
1	Saya yakin bahwa cara saya mengelola uang saat ini akan berpengaruh pada keuangan saya di masa yang akan datang	427	Sangat Setuju
2	Saya yakin mampu membuat perencanaan keuangan yang baik untuk kondisi keuangan di masa depan	432	Sangat Setuju
3	Saya merasa kompeten untuk memecahkan masalah yang saya hadapi	428	Sangat Setuju
Total Skor		1.287	
Rata-Rata		429	



Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa setiap 10 Pernyataan memiliki nilai pada rentang skala 403,2 – 480 dengan rata-rata sebesar 429 kriteria Sangat Setuju dapat disimpulkan bahwa Efikasi Keuangan Masyarakat Desa Labanjaya mengenai Pernyataan diatas tingkat kepercayaan masyarakat Desa Labanjaya Sangat Tinggi.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Minat Investasi

NO	Pernyataan Minat Investasi	Total Skor	Keterangan
1	Saya membaca berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi	424	Sangat Setuju
2	Saya meluangkan waktu berdiskusi dengan orang yang sudah melakukan investasi untuk mengetahui pengalaman mereka, sehingga dapat meningkatkan minat investasi saya.	438	Sangat Setuju
3	Banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi membuat saya tertarik untuk melakukan investasi.	437	Sangat Setuju
Total Skor		1.299	
Rata-Rata		433	



Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa setiap 10 Pernyataan memiliki nilai pada rentang skala 403,2 – 480 dengan rata-rata sebesar 433 dengan kriteria Sangat Setuju dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi Masyarakat Desa Labanjaya di kategorikan Sangat Baik.

Uji Validitas

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,65	0,200	Valid
2	0,765	0,200	Valid
3	0,707	0,200	Valid
4	0,745	0,200	Valid
5	0,655	0,200	Valid
6	0,553	0,200	Valid
7	0,436	0,200	Valid
8	0,717	0,200	Valid
9	0,338	0,200	Valid
10	0,394	0,200	Valid
11	0,38	0,200	Valid
12	0,491	0,200	Valid
13	0,467	0,200	Valid
14	0,513	0,200	Valid
15	0,589	0,200	Valid
16	0,481	0,200	Valid
17	0,717	0,200	Valid
18	0,802	0,200	Valid
19	0,76	0,200	Valid
20	0,725	0,200	Valid
21	0,378	0,200	Valid

22	0,442	0,200	Valid
23	0,356	0,200	Valid
24	0,517	0,200	Valid
25	0,371	0,200	Valid
26	0,377	0,200	Valid
27	0,353	0,200	Valid
28	0,302	0,200	Valid
29	0,491	0,200	Valid
30	0,35	0,200	Valid

Berdasarkan perbandingan rhitung dan rtabel. Dari data diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dinyatakan Valid karena rhitung > rtabel, = 0,200 (df= N-2 : 96-2 = 94 pada a = 0,05) dan berdasarkan dari rtabel 94 responden nilai rtabel nya sebesar 0,200 sehingga 30 pernyataan dapat disimpulkan bahwa pernyataan memenuhi syarat (Valid).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	10

Pada hasil tabel ouput SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach,s Alpha adalah 0,829 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan reliabel. Dan seluruh indikator tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Menurut (Ghazali:2018), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi teratur. Uji T dan uji F, seperti pengetahuan umum, mengandaikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,05833
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,104
	Negative	-0,124

Test Statistic	0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)	,301 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Pada hasil tabel output SPSS diatas, nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,301 > 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam model regresi berdistribusi secara normal, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali:2018), menekankan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah model regresi telah mendeteksi hubungan antara variabel bebas.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleranc	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7,789	,960		8,111	,000		
Literasi	,145	,071	,256	2,047	,043	,496	2,017
Keuangan							
Efikasi	,237	,094	,317	2,535	,013	,496	2,017
Keuangan							

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Pada hasil tabel output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang diperoleh kedua variabel bebas adalah sebesar 0,496 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 2,017 < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali:2018) uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,584	,587		2,699	,008
Literasi	-,007	,043	-,024	-,167	,868
Efikasi	-,047	,057	-,119	-,819	,415

a. Dependent Variable: abs_RES

Pada hasil tabel output SPSS diatas, menunjukkan bahwa output nilai signifikan variabel Literasi Keuangan sebesar $0,868 > 0,05$ artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sedangkan untuk variabel Efikasi Keuangan sebesar $0,415 > 0,05$ artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sehingga model dapat disimpulkan telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:210), menyatakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,789	,960		8,111	,000
Literasi Keuangan	,145	,071	,256	2,047	,043
Efikasi Keuangan	,237	,094	,317	2,535	,013

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan pada tabel nilai -nilai yang diperoleh, dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,789 + 0,145X_1 + 0,237X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7,789 artinya jika terjadi perubahan Variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan (Nilai X_1 dan X_2 adalah 0) maka Minat Investasi Masyarakat Terhadap Emas Antam sebesar 7,789 satuan.
- Koefesien regresi untuk Variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,145 bernilai positif. dengan kata lain setiap terjadi peningkatan 1 pada Variabel Literasi Keuangan (X_1), maka akan berdampak pada kenaikan Variabel Minat Investasi Masyarakat (Y) sebesar 0,145.
- Nilai koefesien regresi Efikasi Keuangan (X_2), bernilai positif sebesar 0,237 dengan nilai positif. artinya setiap terjadi peningkatan 1 pada Variabel Efikasi Keuangan (X_2), maka akan berdampak pada kenaikan Variabel Minat Investasi Masyarakat (Y) sebesar 0,237.

Uji Persial (Uji t)

Uji Persial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji persial pada analisis data penelitian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak berikut hasil uji persial dalam penelitian ini:

Tabel 14. Hasil Uji Persial (t)

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t
			Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,789	,960		8,111	,000
Literasi Keuangan	,145	,071	,256	2,047	,043
Efikasi Keuangan	,237	,094	,317	2,535	,013

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel hasil Output SPSS diatas, maka untuk Literasi Keuangan diperoleh t sebesar 2,047 dengan nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara persial menyatakan bahwa ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Dan berdasarkan uji persial diatas, maka untuk Efikasi Keuangan diperoleh t sebesar 2,535 dengan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara persial menyatakan bahwa ada pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji simultan pada analisis data penelitian ini menggunakan tingkat singifikansi 0,05 jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak di gunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan hasil uji simultan dalam penelitian ini:

Tabel 15. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,500	2	20,750	18,136	,000 ^b
	Residual	106,406	93	1,144		
	Total	147,906	95			

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil Output SPSS diatas, diperoleh nilai f hitung sebesar 18,136 dengan hasil signifikan sebesar 0,000. Karena hasil signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya secara simultan menyatakan bahwasannya ada pengaruh variabel Lierasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Deteminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,265	1,070

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, menunjukkan bahwa analisis determinasi sebesar 0,530 dan dapat di simpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan memiliki kontribusi terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya sebesar 53% dan sisanya merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pembahasan Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi deskripsi jawaban responden berada di rentang jawaban 403,2 – 480 dengan dengan kriteria Sangat Setuju. Artinya Literasi Keuangan penting dan berpengaruh untuk Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labajaya Sudah Memahami bagaimana cara merencanakan keuangannya dengan melakukan Penganggaran pengeluarannya dilihat dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 5. Dan Skor yang didapatkan 428 dengan kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labajaya Sudah Melakukan bagaimana cara merencanakan keuangannya dengan menyimpan uang untuk ditabung dengan baik dilihat dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 5. Dan Skor yang didapatkan 410 dengan kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labajaya Sudah Memahami bagaimana cara merencanakan keuangannya dengan baik agar tidak khawatir jika memiliki pinjaman dilihat dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 5. Dan Skor yang didapatkan 425 dengan kriteria Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labajaya Sudah Memahami bagaimana cara merencanakan keuangannya dengan baik agar masyarakat Desa Labanjaya bisa meysisihkan Uangnya untuk melakukan Investasi dilihat dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 5. Dan Skor yang didapatkan 429 dengan kriteria Sangat Baik.

Dari Jumlah jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui terdapat skor Rata-rata yang didapatkan sebesar 423 dapat simpulkan Literasi Keuangan masyarakat Desa Labanjaya di kriteria Sangat Baik Masyarakat Desa Labanjaya Sudah mengetahui bagaimana cara mengelola keuangannya karena sangat penting buat kedepannya.

Pembahasan Variabel Efikasi Keuangan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi deskripsi jawaban responden berada di rentang jawaban 403,2 – 480 dengan dengan kriteria Sangat Setuju. Artinya Efikasi Keuangan penting dan berpengaruh untuk Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui pernyataan terkait dengan Masyarakat Desa Labanjaya bagaimana kepercayaan masyarakat Desa Labanjaya terkait dengan Mengelola keuangan Sangat tinggi sehingga keyakinan Masyarakat Desa Labanjaya untuk megatur pengeluaran dan pemasukan keuangannya dengan baik sangat penting buat kedepannya. dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 6. Dan Skor yang didapatkan 427 dengan kriteria Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui pernyataan terkait dengan Masyarakat Desa Labanjaya bagaimana rasa kepercayaan masyarakat Desa Labanjaya terkait dengan perencanaan keuangan Sangat tinggi sehingga meyakinkan untuk merencanakan keuangan yang baik agar tidak terjadi masalah buat kedepannya. dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 6. Dan Skor yang didapatkan 432 dengan kriteria Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui pernyataan terkait dengan Masyarakat Desa Labanjaya bagaimana Rasa kepercayaan Masyarakat dalam memecahkan suatu masalah Sangat tinggi sehingga meyakinkan untuk memecahkan suatu masalah dengan baik agar tidak terjadi masalah buat kedepannya. dari hasil rekapitulasi pernyataan di Tabel 5. Dan Skor yang didapatkan 428 dengan kriteria Sangat Tinggi.

Dari jumlah rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui terdapat skor Rata-rata sebesar 429 dapat disimpulkan Efikasi Keuangan masyarakat Desa Labanjaya di kriteria Sangat Tinggi Masyarakat Desa Labanjaya Sudah mengetahui bagaimana kepercayaan masyarakat dalam mengelola keuangannya sangat tinggi sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan karena sangat penting buat kedepannya.

Pembahasan Variabel Minat Investasi

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi deskripsi jawaban responden berada di rentang jawaban 403,2 – 480 dengan dengan kriteria Sangat Setuju. Artinya Efikasi Keuangan penting dan berpengaruh untuk Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labanjaya terdapat skor dengan nilai skor 424 di lihat dari Tabel 7, Artinya dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Labanjaya sudah mendapatkan pengetahuan dari media sosial mengenai berinvestasi agar dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di masa mendatang dan sangat Tinggi Minatnya dalam Investasi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labanjaya terdapat skor dengan nilai skor 438 di lihat dari Tabel 7, Artinya dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Labanjaya sudah melakukan Syering dan berdiskusi dengan yang sudah berinvestasi masyarakat Desa Labanjaya menjadi Sangat tinggi Minat dalam berinvestasinya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui bahwa masyarakat Desa Labanjaya terdapat skor dengan nilai skor 437 di lihat dari Tabel 7, Artinya dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Labanjaya sudah mendapatkan informasi yang berlebih mengenai investasi sehingga masyarakat Desa Labanjaya sudah tertarik dalam melakukan Investasi buat kedepannya.

Dari jumlah rekapitulasi jawaban responden, dari 10 pernyataan diketahui terdapat skor Rata-rata sebesar 433 dapat disimpulkan Minat Investasi masyarakat Desa Labanjaya Sangat Tinggi sehingga masyarakat Desa Labnjaya sudah Melakukan hasil keuntungan dari pertaniannya di Investasikan ke Emas Perhiasan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes

Hasil dari perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih

kecil dari batas toleransi kesalahan sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwasana H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.

Teori tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Trisnarningsih, 2022) Literasi Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Faidah, 2019) juga mendapati bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan.

Literasi Keuangan sangat berperan penting dalam meningkatkan Minat Investasi Masyarakat. Masyarakat yang memiliki Literasi Keuangan yang baik tentunya akan meningkatkan minatnya untuk berinvestasi dan sebaliknya Masyarakat yang kurang memiliki Literasi Keuangan tidak begitu Minat dalam melakukan Investasi.

Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes

Hasil dari perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa Variabel Efikasi Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari batas toleransi kesalahan sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwasana H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Teori tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Kelly, 2022) yang menyatakan bahwa Efikasi Keuangan Berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham dan (Tri Pangestika 2019) Efikasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin baik tingkat Efikasi keuangannya maka semakin baik pula keputusan dalam Berinvestasinya dan pengelolaan keuangannya.

Efikasi Keuangan sebagai salah satu pemicu Masyarakat dalam mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga Masyarakat yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya. Masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mencoba berinvestasi harus memiliki keyakinan positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa datang.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes

Berdasarkan hasil output SPSS Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square pada analisis determinasi adalah 0,530 atau 53%. Artinya angka tersebut mengandung arti bahwa Variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Minat Investasi sebesar 53%, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh Variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Masyarakat dengan diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.

Teori tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Pangestika 2019) literasi Keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya serta berdasarkan penelitian ini untuk menguji apakah Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Emas Antam masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes secara parsial maupun simultan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Menurut Masyarakat Desa Labanjaya memperoleh Kriteria Baik.
2. Efikasi Keuangan Menurut Masyarakat Desa Labanjaya memperoleh Kriteria Tinggi.
3. Minat Investasi Menurut Masyarakat Desa Labanjaya memperoleh Kriteria Baik.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.
5. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.
6. Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes .

SARAN

1. Masyarakat Desa Labanjaya harus terus meningkatkan pemahamannya mengenai keuangan yang dikelolanya dan memanfaatkan teknologi sebagai alat prasarana untuk mengetahui tentang Investasi seperti Emas batangan agar dapat melakukan investasi kedepannya dan merubah pola pikirnya bukan cuman perhiasan yang dijadikan sebagai nilai aset karena ada beragam investasi yang bisa menjadi nilai aset yang dapat dinikmati seperti investasi saham, properti, emas batangan, dll.
2. Masyarakat Desa Labanjaya juga harus meningkatkan lagi keyakinan yang positif ketika akan mengambil minat dalam berinvestasi jangan takut untuk mencoba hal baru karena keyakinan yang kuat akan menimbulkan rasa kepercayaan yang optimis buat kedepannya dalam melakukan investasi atau mengelola keuangannya.
3. Bagi pimpinan dan pegawai kelurahan Desa Labanjaya diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai masyarakat Desa Labanjaya, sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dengan tambahan informasi mengenai literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat investasi
4. Penelitian selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang mempengaruhi minat investasi masyarakat memperluas penelitian dengan tempat penelitian yang berbeda.
5. 1 minggu sekali pegawai kelurahan harus ada program worksop mengenai Investasi agar mempermudah masyarakat dalam mengetahui cara-cara berinvestasi dengan benar.
6. Masyarakat Desa Labanjaya harus meningkatkan lagi pemahamannya dengan konsultasi ke orang sudah berpengalaman dalam bidang investasi, menabung dan harus menumbuhkan rasa kepercayaan nya untuk mengelola keuangannya dan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. (2023, May 04). *Databooks*. Retrieved July 07, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id>:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/harga-emas-antam-naik-60-dalam-5-tahun-terakhir>
- Bhaskara, W. P. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya. *Repositori Universitas Hayam Wuruk Perbanas*, 1-14. Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/2863/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Faidah, F. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Journal of Applied Business and Economic*, 251-263. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/89116082/pdf-libre.pdf?1659152592=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Literasi_Keuangan_Dan_Faktor_De.pdf&Expires=1694670460&Signature=QdteboXv~ttdli8yJx7KIE5LWQU3Va5Qk2bi-65EUCBYdhIIYHRghyCbe9
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro. Retrieved from [https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_\(9th_ed\)](https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_(9th_ed))
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Saham. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, V, 556-563. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/19668>
- Krishty, M. E., Oktalita, S., Yonathan, S. B., & Hikmah, W. N. (2022). Keuntungan Investasi emas Antam di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunitas Yustisia*, V, 388-399. Retrieved from <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i1.47128>
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintang D, C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, X, 1295-1304. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39362>
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, VII, 2131–2140. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24018>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Xii, 37-42. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/1524>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, IV, 398-412. Retrieved from <http://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/10703>

- Rico , N. I., Khaira, A. F., Mangasi, S., & Muammar, K. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*. (E. Naufal Bachri, Ed.) Gunung Sitoli: CV Jejak. Retrieved from <https://jejakpublisher.com/product/manajemen-investasi-legal-investment-versus-fake-investment/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono#>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- Trisnaningsih, T., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, III, 82-89.